PENGUATAN UMKM SEBAGAI UPAYA PENANGANAN KEMISKINAN DAN KETIMPANGAN

Gunawan Sumodiningrat

Guru Besar Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

Disampaikan pada:

Pengembangan UMKM dan Peningkatan SDM Berkualitas untuk Pemulihan Ekonomi, Penurunan Kemiskinan dan Ketimpangan Pasca Pandemi.

Forum Diakusi SMERU, Yogyakarta 8 Agustus 2022

Gunawan Sumodiningrat

Guru Besar Universitas Gadjah Mada

Pendidikan:

1. Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta,
2. Thammasat University, Bangkok, Thailand, .1977,
3. Philosophy Doctor, in Agricultural and Applied Economics, University of Minnesota, Twin Cities, Minnesota, USA, 1982
4. Kursus P4 Manggala BP7, Angkatan 33, Istana Bogor 1998,.
5. Kursus Singkat Angkatan-10 Lemhannas, Peserta Andalan.

Riwayat pekerjaan:

1. Deputi Kepala Bappenas Bidang Ekonomi,
2. Deputi Sekretaris Wakil Presiden RI, Bidang Kewilayahan, Kemanusiaan dan Kebangsaan
3. Dirjen Pemberdayaan Sosial, Kementerian Sosial RI,
4. Sekretaris Komite Penanggulangan Kemiskinan RI,
5. Sekretaris Dewan Guru Besar Universitas Gadjah Mada

Riwayat penugasan:

1. Pemimpin Proyek Penanganan Khusus Desa Tertinggal, **Pimpro IDT**, Bappenas,
2. Anggota Badan Pekerja MPR-RI, Panitia *ad hoc*, Tim Penyusunan GBHN-Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia (MPR-RI),

Pemrakarsa:
KKMB, GSTC, GSI

HARAPAN PANITIA

- Acara ini bertujuan untuk **mendukung Pemerintah DIY,** Pemerintah Kabupaten/Kota di DIY, serta berbagai pemangku kepentingan lainnya untuk meningkatkan kualitas kebijakan dan strategi pemerintah daerah dalam penurunan kemiskinan dan ketimpangan.
- Keluaran (output) dari kegiatan ini berupa **model dan strategi** pengembangan UMKM, serta masukan terkait penguatan pendidikan dan perlindungan sosial bagi lansia.

TUJUAN FORUM DISKUSI:

Merumuskan Strategi Mengurangi Kemiskinan dengan Pendidikan dan Digitalisasi UMKM

1. Tantangan utama UMKM di DIY dalam 10 tahun terakhir khususnya sebelum dan sesudah era go digital yang ditandai dengan kehadiran lokapasar Tokopedia, Shopee dan lain-lain

2. Peluang UMKM sebagai kekuatan pemberdayaan ekonomi masyarakat di Yogyakarta baik melalui atau tidak melalui transformasi digital.

TUJUAN FORUM DISKUSI:

Merumuskan Strategi Mengurangi Kemiskinan dengan Pendidikan dan Digitalisasi UMKM

Kesempatan kerja menciptakan pendapatan dan memperkecil ketimpangan

DESA DIGITAL
DESA BERKETUHANAN YME
Desa Sehat Bersih Sejahtera

KONDISI UMKM: Berkembang pesat

HASIL PENELITIAN GARDA TRANSFUMI
Transformasi UMKM Informal ke Formal
Kemudahan Berusaha, Jumlah UMKM Meningkat,
Tantangan Prosedur Pendaftaran Usaha Kompleks dan Mahal

KONDISI TERKINI

- Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal IV-2020 minus 2,19%
- Tingkat kemudahan berusaha di Tanah Air berada di level 73, di bawah negara-negara seperti Singapura, Malaysia, dan Thailand.
- Aturan turunan UUCK diyakini bisa mengerek peringkat *Easy of Doing Business (EoDB)* Indonesia ke posisi 40 pada 2024.
- Jumlah saat ini Usaha Mikro : 63.955.369 dan Unit Usaha Kecil : 193.959 Unit.
- Baru 1,9% (1.229.417 NIB) dari Total UMK yang memiliki NIB
- Profil UMK 2019 Dari total 4.380.176 Usaha, 96% Usaha Tidak Memiliki Sertifikat,
- Dari total 4% (168.161 Usaha) memiliki sertifikat berupa sertifikat SNI, HKI, dan Sertifikat

Garda Transfumi dengan NIB Memberikan Kemudahan.

PERMASALAHAN BERDASARKAN ISU FORMALISASI

- Permasalahan Perizinan yang Rumit dengan banyaknya regulasi pusat & daerah (hiper-regulasi) yang mengatur sektor, menyebabkan disharmoni, tumpang tindih, tidak operasional, dan sektoral.
- Dari 64,19 juta UMK-M, 64,13 juta adalah UMK yang sebagian besar berada di sektor informal, sehingga perlu didorong untuk bertranformasi menjadi formal.
- Prosedur pendaftaran usaha kompleks dan mahal.
- Penegakan regulasi terkait formalisasi usaha tidak efektif dan tidak merata.
- Usaha informal tidak mendapatkan informasi mengenai pentingnya formalisasi usaha.
- Biaya kepatuhan yang tinggi setelah menjadi usaha formal.
- Beban keuangan, fiskal, dan regulasi dianggap terlalu berat.
- Program dukungan pemerintah beserta insentifnya yang masih kurang efektif.
- Kurangnya pemanfaatan digitalisasi untuk memfasilitasi formalisasi usaha.

Sumber: Formalisation of Micro Enterprises in ASEAN:

...rises in ASEAN:
nsight (OECD, 2020)

KONDISI UMKM UMUMNYA

1. Kebanyakan Pelaku UMKM – **keluarga Tua** dengan pendidikan dan pengetahuan terbatas terutama untuk mengikuti perkembangan digital 4.0 atau 5.0 dst
2. Kebanyakan Pelaku usaha di pedesaan tidak pada usaha yang dilakukan, sebagai **sambilan pekerjaan** pokok (Buruh, Pegawai, tukang bangunan, dll) – sehingga usaha tidak bisa berkembang
3. **Manajemen keuangan usaha** jadi satu dengan keuangan rumah tangga
4. Usaha yang dilakukan kadang bukan berdasarkan skill yang dimiliki atau potensi SDA dan SDM yang ada di wilayahnya tetapi atau **sekedar mengikuti trend atau meniru** yang telah berhasil
5. Skala usaha UMK dipedesaan – **perorangan, rumah**an, artisan dan kelompok skala dusun
6. **Pengalaman** menjalankan usaha belum ada – trial
7. **Lingkungan usaha** – SDA & SDM ada perlu optimalisasi
8. Semangat usaha ada – terkendala dengan kebutuhan harian dan **perlengkapan usaha**

PELUANG PENGEMBANGAN UMKM

Internet, Digital, *Online sudah menjadi kebutuhan dari masyarakat luas*

Memajukan Kesejahteraan Umum, Mencerdaskan Kehidupan Bangsa, Menjaga Keteriban Dunia, Melindungi Warga Negara

DIRGAHAYU NKRI 17 Agustus 1945-2022

TEMUAN SMERU

1. **Industri dan jasa**
2. **Skala Mikro**
3. **Usaha Turun temurun**
4. **Gender Wanita**
5. **Pendidikan tinggi**

TEMUAN STUDI

smeru

UMKM MEMILIKI STRATEGI BERTAHAN DI MASA PANDEMI

1. Mengurangi biaya operasional (pekerja, inventory, strukturisasi pinjaman, konsum RT)
2. Menggunakan tabungan dan menjual asset
3. Menggunakan internet untuk menjual atau promosi produk
4. Mengganti produk, strategi pemasaran, bahkan mengganti pekerjaan
5. Meminjam uang atau mencari dana bantuan dari pemerintah

Sumber : SMERU, wawancara mendalam 2021

TEMUAN SMERU

TEMUAN STUDI

STRATEGI BERTAHAN MASA PANDEMI

Mengurangi Biaya

Menjual Asset

Gunakan Internet

Ganti Produk

Bantuan Pemerintah

"Tanpa internet, usaha akan sangat sulit berjalan, penjualan akan sangat terbatas. Pedagang offline pun berkomunikasi melalui facebook atau whatsapp. Dari situ berlanjut ketemu secara offline baru terjadi transaksi jual beli"

(ID 1346, perempuan, 22 Juni 2021)."

TEMUAN SMERU

Tanpa Internet, usaha akan sangat sulit berjalan, penjualan akan sangat terbatas

PERLU EDUKASI DIGITAL

PENGUATAN UMKM ADALAH
MEMAHAMI HAKIKAT HIDUP BERBANGSA BERNEGARA

Dengan Empat Konsensus Dasar Bangsa

Memajukan Kesejahteraan Umum, Mencerdaskan Kehidupan Bangsa, Menjaga Ketertiban Dunia, Melindungi Warga Negara Indonesia

Sadar Hidup Benar:

Sangkan paran dumadi, Manunggal kawula Gusti Allah, Memayu hayuning bawana

Tujuan Hidup
Sehat Bahagia Sejahtera
Sehat Seneng Sugih Silaturahim Sodakoh

1. **COVID-19. Musibah membawa berkah.** Pengangguran, Kemiskinan, Ketimpangan, membawa perubahan Cara Baru, Inovasi, Kreatif,
2. **Revolusi Digital dipercepat** oleh alam,
3. Kembali Jatidiri, New Normal, **Ketuhanan YME.** Sangkan Paran Dumadi. Hamemayu Hayuning Bawono. **Konsensus Dasar Bangsa.** Bersama membangun bangsa **PENTAHELIX**

Bhinneka Tunggal Ika Tanhanna Dharmma Mangrova

KONSENSUS DASAR BANGSA

- **Tujuan Hidup:** Manusia berbudi luhur. **Happy, SSS,** SPK, SBS.
- **Cara Hidup:** Kerjasama, dirisendiri, CRK, Manusia, Tuhan, Lingkungan hidup, Alam,
- **Aturan Hidup:** kesepakatan musyawarah mufakat, Peraturan, Undang-undang, UUD1945,
- **Lingkungan Hidup:** diripribadi, keluarga, komunitas, Pemerintahan: desa, kecamatan, kabupaten, propinsi, nasional, NKRI
- **Semboyan Hidup:** Bhinneka Tunggal Ika Tan Hanna Dharmma Mangrova. Kerjasama, Gotongroyong. Bersama membangun desa. Kita berbeda tetapi satu tujuan, memajukan kesejahteraan umum, kesejahteraan masyarakat desa.

Sadar Hidup Benar: Sangkan paran dumadi, Manunggal kawula Gusti Allah, Memayu hayuning bawana

PRINSIP HIDUP: BERDAYA

Fokus, Terukur, Terencana, Partisipatif, Berkelanjutan

MANTRA PANCASILA: Dengan menyebut nama Tuhan YME, meniru sifatNya, menjadi manusia yang adil dan beradab, dengan persatuan-musyawarh mufakat, hasilnya kebahagiaan, keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

.

- **Fokus:** KOMPAK bersatu. Perubahan sikap, Bersama memenuhi kebutuhan sendiri. Tanam yang dimakan. Bela beli produk sendiri.
- **Terukur:** memajukan kesejahteraan bersama dengan **Kerja Untung Menabung,**
- **Terencana:** bertahap, dimulai dari OPOP-OVOP-OVOC-OVOG. **Tabungan Masyarakat.**
- **Partisipatif:** segenap warga desa ikut serta, **BUMDES** Wadah musyawarah mufakat, ***Social Enterprise,***
- **Berkelanjutan:** Konsisten, siapapun pimpinan tetap berlanjut. Dipantau dimonitor dengan Dashboard. Pusat Pengendali Kegiatan, **Digitalisasi kehidupan masyarakat desa.**

DESA DIGITAL: **Desa Berketuhanan YME**
Menjaga Lingkungan Sehat Bersih Sejahtera
Olah Sampah Menjadi Rupiah

- **Kenali dirisendiri.** (1) Peta Wilayah. (2) Data Potensi Desa, (3) Sensus pengeluaran rumahtangga keluarga, (4) Sensus keperluan rumahtangga yang dibeli, tidak dihasilkan sendiri di desa, (5) Bela Beli Warung Tetangga. **Warung Kelontong Desa.**
- **Dimulai dirisendri:** OPOP-OVOP-OVOC-OVOG. **Tabungan Masyarakat.** Pengelolaan Keuangan, Cash **Financial Management.** Financial Literacy.

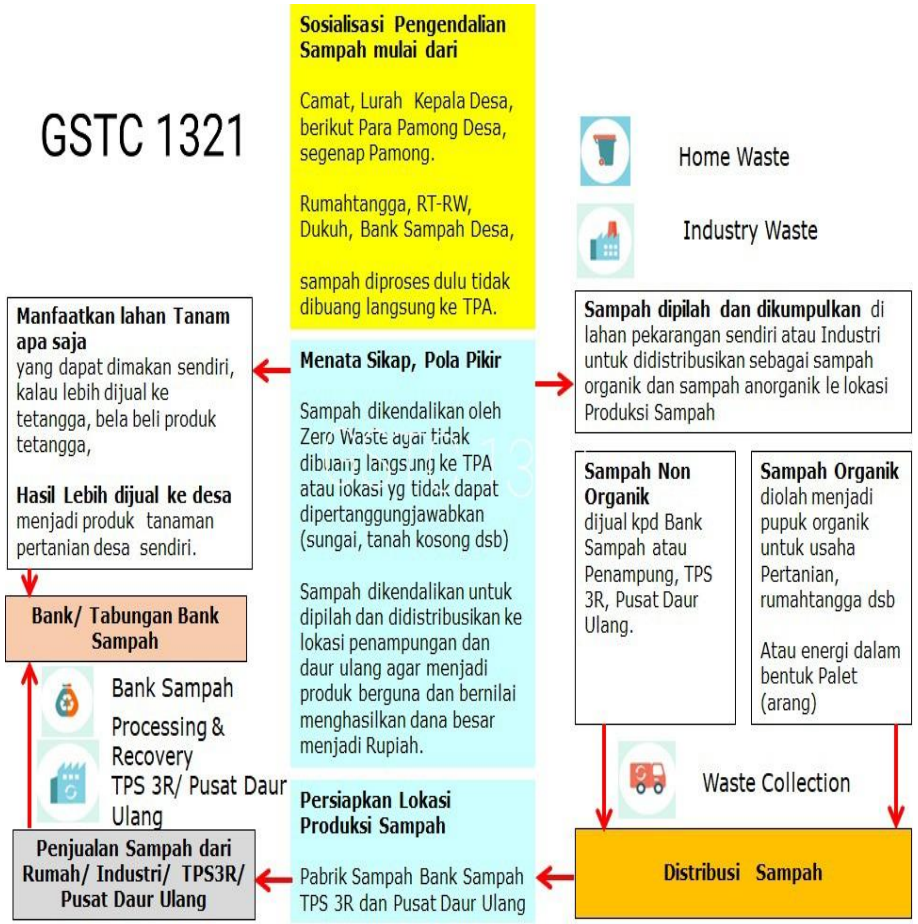

KEGIATAN PENGEMBANGAN UMKM DI DIY

1. **Garda Transfumi:** Transformasi UMKM Informal ke Formal
2. **NIB:** Nomor Induk Bisnis
3. **Sekolah Wirausaha Desa:** Menjadikan warga Wirausaha
4. **Aplikasi LUNAS:** Layanan UMKM Naik Kelas
5. **Pendamping Bisnis KKMB:**Konultan Keuangan Mitra Bisnis
6. **BimTek Peningkatan Kapasitas Pendamping UMKM Desa.**
7. **Sinerji Membangun Indonesia Dari Desa:** GSI, Intani, KKMB, Sekolah Wirausaha Desa, Aplikasi LUNAS, Garda Transfumi, NIB.

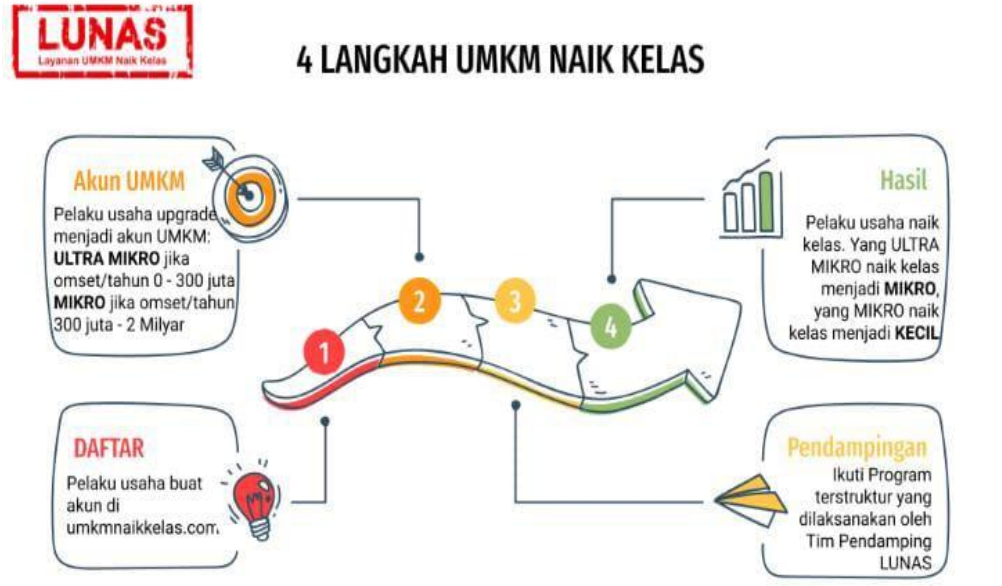

4 LANGKAH NAIK KELAS
Daftar, Punya Akun UMKM, Naik Mikro ke Kecil, Pendampingan,

PETA JALAN PENDAMPINGAN UMKM

Daftar
UpGrade
Training
Train on Trainer
Praktik Pendampingan
Bimtek Sertifikasi
LUNAS Master
UMKM Naik Kelas

SEKOLAH WIRAUSAHA DESA

Menanamkan Sikap Setiap Warga sebagai Pengusaha

Memenuhi Hidup Sendiri

SEKRETARIAT BERSAMA

MEMBANGUN INDONESIA DARI DESA

Bangunlah Jiwanya Bangunlah Badannya Untuk Indonesia Raya

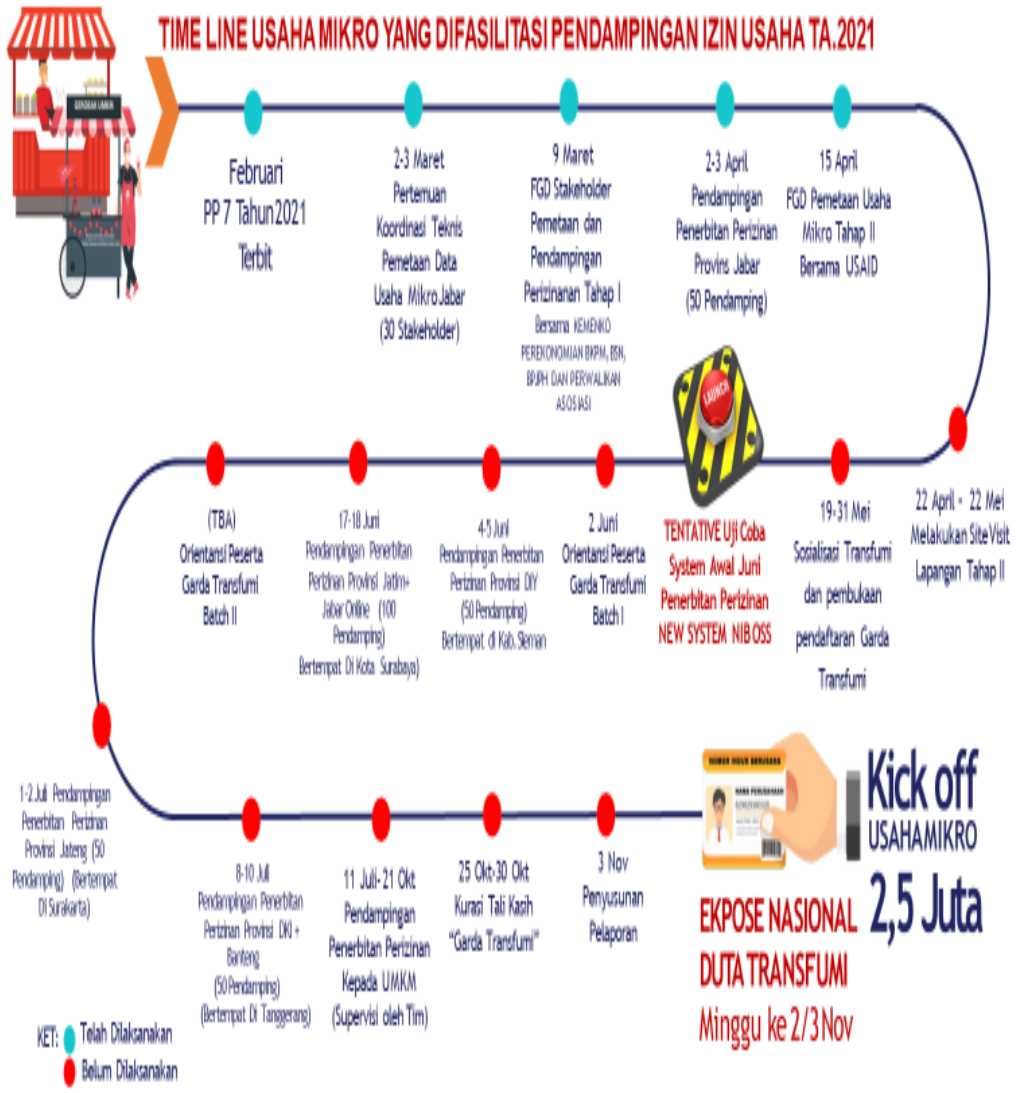

Garda Transfumi

Menggerakkan pengusaha terdaftar menjadi UMKM dari Informal ke Formal, dengan Nomor Induk Bisnis

SEBUAH CONTOH

DESA DIGITAL

BUMDESA SEBAGAI HOLDING UMKM DESA BERKETUHANAN YME

CONTOH BUMDES SUKSES:

Makan yang Dihasilkan,
Bela Beli Produk Sendiri,
Sampah menjadi Pendapatan.

Sampah tidak dibuang ke sungai. Sampah tidak dibuang di TPA.
Sampah diolah ditempat menjadi Rupiah Berkah Melimpah

SAMPAH MENJADI BERKAH

Contoh kegiatan BUMDES Kreatif

PILAH, PILIH, OLAH
ORGANIK,
ANORGANIK, RESIDU
PUPUK, TANAMAN,
TERNAK,
PRODUK OLAHAN
SEHARI-HARI

PRINSIP DASAR: Kerja Untung Menabung
Tanam apa yang dimakan, makan apa yang ditanam.
Bela beli produk BUMDES sendiri. Doing Best Happy.

BELA BELI PRODUK SENDIRI

PASAR DESA DIGITAL: PONGGOK, PANGGUNG HARJO

1. **Pendataan** Konsumsi Warga, Produksi Warga, Beli Produk Warga Sendiri,
2. **Bersama membeli Produk yang diperlukan.** Daftar keperluan bulanan untuk konsumsi, pangan, kesehatan, pendidikan, keperluan lain, **Warung Kelontong desa.**
3. **Bumdes** wadah kebersamaan, berdasar musyawarah mufakat, Bumdes sebagai Usaha **Holding Company**, memayungi kegiatan usaha masyarakat desa. Melakukan usaha yang tidak bisa dilakukan rakyat lokal. **Social Enterprise.**
4. **Kerjasama lintas pelaku Pentahelix ABCGFM,** Orang Pintar, Kaya, Rakyat lokal, Pemerintah, Fasilitator Pendamping masyarakat, Media sosial *Internet of things*, pemberitaan yang membesarkan hati. Motivasi.
5. Kegiatan dalam **Aplikasi Digitalisasi Kehidupan.**

TABUNGAN sebagai Sumber Pertumbuhan:
Linear Stage Growth Model Rostow

SATU Financial Product: TABUNGAN MASYARAKAT

BUMDES
Social Enterpreneur
Social Enterprise

TANAM YANG DIMAKAN

SADAR HIDUP YANG BENAR

1. **Potensi dan Peluang Usaha**
2. **Memilih Jenis Usaha**
3. **Kemampuan dan Ketrampilan**
4. **Merealisasikan Ide Menjadi Usaha**
5. **Konsep Nilai Tambah BUMDES**

Tanam apa yang dimakan, makan apa yang ditanam.
Bela beli produk BUMDES sendiri

y Suryanto, Peta Jalan Bumdes Sukses

ZERO WASTE MANAGEMENT

Terima kasih Bapak Oscar Soenario

- **Secara garis besar prosedur pengumpulan pengambilan dan pengolahan sampah akan ditunjang dimanage oleh aplikasi e-waste mgt.**

- **Intinya sampah hrs dipilah sedini mungkin pada sumbernya, diambil secara terorganisir mungkin, ada truk besar utk sering mengambil sampah basah, ada truk lain utk sewaktu waktu mengambil sampah kering yg sudah terpilhah baik, untuk dibawa ke tempat TPS3R, lokasi ribuan Bank bank Sampah atau tempat tempat lain.**

- **Pada akhirnya perlunya transaksi di TPS3R dan Bank Sampah diadministrasi sebaik baiknya seperti di bank terkait transaksi penyerahan dan penjualan macam-macam Jenis dan Jumlah Sampah berdasarkan nilai masing masing sampah karena akan dibukukan seperti transaksi bank mencatat uang masuk dan keluar dari ribuan nasabah dam mitra pengelola sampah.**

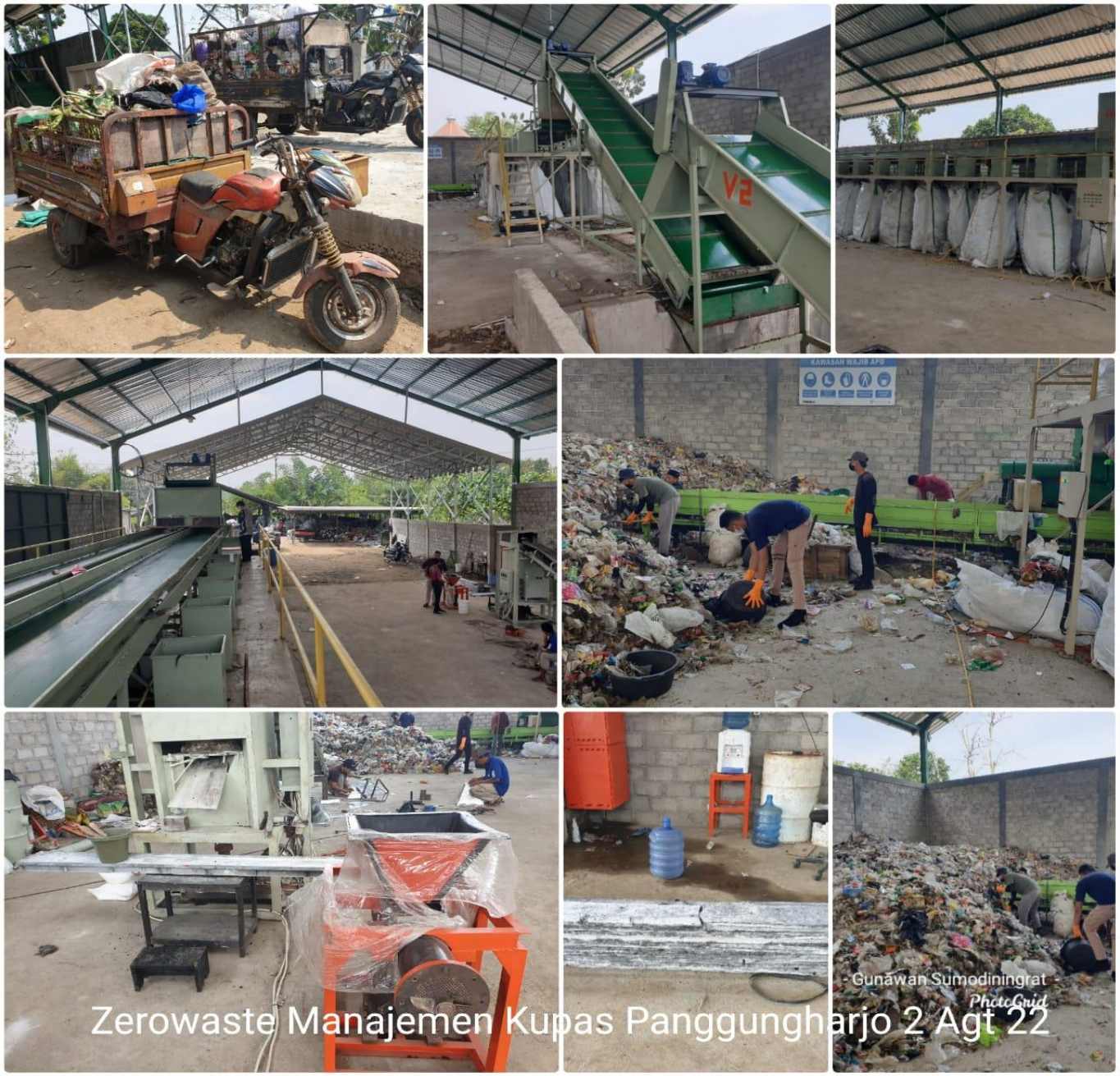

KUPAS PANGGUNGHARJO ZEROWASTE DIGITAL

PASTI ANGKUT

UMKM ONLINE BENDARI FARM

Sindumartani Sleman Yogyakarta

Warung nDeso Kalibawang Dengan Digital Online Web pelanggan tetap dating dari segala penjuru

Tahapan membangun Desa Digital. Desa sehat bahagia sejahtera.
Desa Wisata Mandiri Pangan Bebas Covid-19.

Pedomannya:

1. **.Kepala Desa** harus mendukung. 2. Perangkat Desa juga mendukung, 3. Masyarakat diikutsertakan aktif sejak awal. 4. **Masyarakat terpilih** yang punya usaha ekonomi produktif, dikelompokkan: pemula, berkembang, maju, berbagai macam usaha yang sudah ada. Didampingi berkembang usahanya. **Pentahelix ABCGFM.**
2. 5. **Masyarakat disadarkan menjadi UMKM,** menjadi pemilik usaha milik masyarakat UMKM yang benar. Menata sikap, mindset manusia adalah wirausaha. Usaha memenuhi hidup sendiri bersama keluarga. 6. UMKM diajak silaturahim bersama membangun Desa.
3. 7. **Pergunakan Aplikasi Digital** yang sudah ada. Diundang rekan yang memiliki Aplikasi yang sudah tersedia dan layak digunakan. 8. **Tugas kita:** mempersiapkan Kader Desa, mendampingi masyarakat dalam pelaksanaan, dan monitor pelaksanaan. Sadar hidup untuk usaha
4. 9. **Fokus kegiatan:** A. Sektor Riil UMKM, dari produksi, pengolahan, pemasaran, B. Pengelolaan Keuangan C. Kewirausahaan. D. Pelatihan disesuaikan dengan potensi dan minat masyarakat Desa sebagai pengusaha.
5. 10. **Aplikasi Digital yang tersedia:** A. Sistem Informasi Desa B. Payment Gateway, berbagai aplikasi pembayaran, C. Pengelolaan sektor riil Pertanian, Perikanan, Peternakan, Kebun, UMKM, kerajinan, wisata, homestay, kuliner, toko kelontong, D. Pengelolaan Keuangan. E. Pendidikan online, dari Paud, TK, SD, SMP, SMA, F. Game online, film, hiburan, G. Lain-lain.

@Bumdes Potorono, Bantul, 2022

HARAPAN KEPADA HADIRIN

MEMBANGUN EKONOMI RAKYAT

PENGUATAN UMKM BERBASIS DIGITAL

1. **Wujudkan Perubahan SIKAP**, Perubahan Mindset. Sadar **Hidup Benar**. Bersama **Kerja Untung Manabung.** New Normal: makan yang ditanam, tanam yang dimakan. Bela beli produk sendiri. Dimulai dari: *Tarik napas, tahan napas, hembuskan napas, berulangulang, selama hayat dikandung badan.* **DIGITALISASI KEHIDUPAN. DESA DIGITAL.**

2. **Bersama membangun bangsa**. Laksanakan Empat **Konsensus Dasar Bangsa**.

3. **Pendampingan.** Mendampingi masyarakat *berfikir bertindak* wujudkan Klaster **Desa Sejahtera Digital.** Integrated Smart Village Online: (1) Peta Lokasi Digital, (2) Update Data Potensi Desa, (3) Sensus Kebutuhan Pokok warga desa, (4) Bersama membeli produk yang tidak dihasilkan sendiri, e-Warung, (5) Satu kendali **BUMDES** sebagai badan usaha holding, *Social Enterprise*, **badan usaha profesional korporasi berjiwa koperasi,** kerjasama, gotongroyong.

TERIMA KASIH

Salam NKRI 165

Bersama Membangun Bangsa
Bangunlah Jiwanya Bangunlah
Badannya Untuk Indonesia Raya

Kesempatan kerja menciptakan pendapatan dan memperkecil ketimpangan

DESA DIGITAL
DESA BERKETUHANAN YME
Desa Sehat Bersih Sejahtera